

**PENGARUH PEMBATAAN PAKAN DENGAN CARA MENGATUR
MASA GELAP-TERANG TERHADAP PANJANG DAN BERAT
RELATIF USUS AYAM BROILER**

DINA RISTIANA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan panjang dan berat relatif usus ayam broiler umur 28 dan 35 hari yang diberi pembatasan masa terang yang bervariasi yang dilakukan setelah ayam berumur 14 hari.

Disiapkan 16 pen yang masing-masing diisi 20 Day Old Chick (DOC). Ayam dipelihara sampai umur 14 hari dengan pencahayaan 24 jam dan pakan *full feed*. Pembatasan masa terang dilakukan pada umur 14-28 hari dengan 4 macam variasi pola pencahayaan yaitu Kontrol (masa terang umur 14-28 hari 24 jam), Pola I (masa terang umur 15-18 hari: 18 jam, 19-23 hari: 12 jam, 24-28 hari: 14 jam), Pola II (masa terang umur 15-18 hari: 16 jam, 19-28 hari: 12 jam), dan Pola III (masa terang umur 15-18 hari: 18 jam, 19-23 hari: 14 jam, 24-28 hari: 18 jam) dan masing-masing terdiri atas 4 ulangan. Pada umur 28-35 hari ayam dikembalikan pada program *full feed*. Sampel diambil pada umur 28 dan 35 hari sebanyak satu ekor pada tiap pen, sehingga pada tiap perlakuan terdapat empat sampel untuk diukur panjang dan berat ususnya. Parameter yang diamati adalah perbedaan panjang dan berat relatif usus ayam. Data perubahan panjang dan berat relatif usus ayam diolah dengan menggunakan uji F (One Way Anova) dilanjutkan dengan uji Duncan jika ada yang berbeda nyata dengan $p < 0.05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berat jejunum pada Pola I lebih besar daripada yang lainnya, meskipun secara keseluruhan panjang dan berat usus perlakuan dan kontrol tidak berbeda nyata. Hal ini mungkin disebabkan oleh pengaruh pola pencahayaan dan aktivitas usus. Dengan demikian dapat disimpulkan pertama: pembatasan pakan yang dilakukan setelah ayam berumur 14 hari tidak dapat meningkatkan panjang dan berat usus secara keseluruhan walaupun berat jejunum sangat berbeda nyata; kedua: berat jejunum Pola I jauh lebih besar daripada yang lainnya.